

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada rumusan masalah, dengan begitu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan temuan peneliti dalam penelitian ini kepemimpinan kepala sekolah yang di lakukan di SMK Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto dalam membangun program TEFA (*Teaching Factory*), kepala sekolah sudah menerapkan beberapa bentuk kepemimpinan kepala sekolah yaitu menggerakkan dan mengarahkan. Menggerakkan dengan cara pemberian perintah sesuai dengan tugas dan tanggungjawab warga sekolah dan pemberian motivasi serta mengarahkan dengan cara pemberian arahan-arahan atau sosialisasi dan memonitoring disetiap program yang ada di SMK Thoriqul Ulum Pacet

Berdasarkan temuan mengenai kepala sekolah dalam membangun program TEFA (*Teaching Factory*) di SMK Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto telah melaksanakan proses pembelajaran dan penerapan langsung program TEFA dalam bentuk prakerin dan hasil dari prakerin tersebut nantinya akan dijadikan unit usaha seperti penyewaan busana wisuda dan produksi yaitu dengan memasarkan produk ke masyarakat sekitar oleh sekolah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan, secara umum mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun program TEFA (*Teachig Factory*) di Sekolah Menengah Kejuruan

2. Implikasi Praktis

a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Dapat memberikan kontribusi dan sumbangsin karya tulis ilmiah dalam ilmu penegtahuan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun program TEFA (*Teachig Factory*) di Sekolah Menengah Kejuruan

b. SMK Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto

Sebagai landasan dan motivasi pihak sekolah untuk terus melakukan pembelajaran serta perbaikan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun program TEFA (*Teachig Factory*) di Sekolah Menengah Kejuruan



C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun program TEFA (*Teachig Factory*) di SMK Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelitian di sekolah swasta yang bernaungan Pondok Pesantren dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di sekolah Negeri yang menerapkan sebuah program unggulan yang ada di sekolah.
2. Kepala sekolah dapat mempertahankan serta mengembangkan program yang ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan dari tujuan sekolah tersebut, dan sebagai daya tarik untuk peserta didik baru nantinya.
3. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan, oleh karena itu peneliti mengharapkan dapat disempurnakan lagi oleh peneliti selanjutnya dimana dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 indikator kepemimpinan kepala sekolah dan 2 indikator dari program TEFA (*Teaching factory*).

